



Minta Zebra Cross Dicat Ulang

■ Paguyuban Pengusaha Malioboro Sampaikan Tiga Tuntutan Pada Pemkot

YOGYA, TRIBUN - Paguyuban Pengusaha Malioboro dan Ahmad Yani (PPMAY) menyoroti sejumlah masalah pada fasilitas umum di Jalan Malioboro dan Ahmad Yani, Yogyakarta. Ada tiga tuntutan PPMAY kepada Pemerintah Kota Yogyakarta untuk perbaikan kawasan Jalan Malioboro dan Ahmad Yani.

Tiga tuntutan ini di antaranya, penambahan wastafel untuk pengunjung, beberapa zebra cross sudah hilang dan perlu dicat ulang, dan kabel PLN serta Telkom perlu dirapikan.

"(Untuk zebra cross) Demi keamanan pengunjung Malioboro dan A. Yani kalau malam menyeberang supaya aman. Soal ini menyangkut jiwa seseorang dan supaya pengendara mobil dan motor bisa berhati-hati," ujar Koordinator PPMAY, Karyanto Yudomulyono, saat dihubungi *Tribun Jogja*, Senin (6/7).

Menurutnya, PPMAY sudah setahun belakangan meminta kepada Dinas Perhubungan agar zebra cross dicat ulang. Tapi belum ada tindakan untuk mengecat zebra cross," imbuhnya.

Ia menambahkan, PPMAY juga meminta agar kabel PLN dan kabel Telkom bisa ditata dan dibenahi. "Supaya Jalan Malioboro dan A. Yani tidak kumuh. Kan Malioboro dan A. Yani merupakan daerah

wisata utama Yogya. Saya selaku Koordinator PPMAY meminta agar pemerintah sungguh-sungguh menampung keluhan dan sumbang saran dari PPMAY demi kebaikan dan keindahan wajah Jalan Malioboro dan A. Yani supaya bersih dan teratur," tandasnya.

Sudah ditindaklanjuti

Menanggapi hal ini, Kepala Unit Pelaksana Tugas (UPT) Malioboro, Ekwanto menyambut baik masukan tersebut. Beberapa aspek tersebut pun menurut Ekwanto telah ditindaklanjuti. Pertama, terkait wastafel untuk pengunjung, Ekwanto mengatakan hal ini penting untuk protokol kesehatan dan pihaknya harus memfasilitasi itu di sepanjang Malioboro.

"Sudah 40 titik. Kami lakukan terus untuk pengisian air dan sabun. Mungkin terlewat satu atau dua pas habis. Namun, sejauh ini jumlah itu sudah cukup, kalau terlalu banyak

estetikanya kurang bagus," ujar Ekwanto saat dihubungi.

Kemudian, terkait zebra cross yang hilang, Ekwanto mengungkapkan hal ini bukan menjadi ranah tanggung jawabnya. "Ini di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Sebagai evaluasi akan kami masukkan rapat bersama. Masukan itu bagus, kalau zebra cross tidak jelas pengunjung malah menyeberang sembarangan," tuturnya.

Sementara, untuk kabel PLN sudah ditindaklanjuti. "PLN sudah cek lapangan, mana yang dulu dipasangnya kurang rapi sehingga kurang nyaman dipandang. Sudah ditindaklanjuti, tapi eksekusinya sekarang mungkin belum sempurna," bebernya.

Sedangkan untuk kabel Telkom, menurutnya sampai sejauh ini belum ada tindak lanjut. Ia berharap, sama seperti PLN, ke depan Telkom juga bisa memenuhi masukan ini. **(uti)**

BUTUH DITANGANI

- Paguyuban Pengusaha Malioboro dan Ahmad Yani (PPMAY) menyoroti sejumlah masalah pada fasilitas umum di Jalan Malioboro dan Ahmad Yani, Yogyakarta.
- Ada tiga tuntutan PPMAY kepada Pemerintah Kota Yogyakarta
- Tuntutan pertama penambahan wastafel untuk pengunjung.
- Tuntutan kedua beberapa zebra cross sudah hilang dan perlu dicat ulang.
- Tuntutan ketiga kabel PLN serta Telkom perlu dirapikan.

Lanjut

Langgapi

ketahui

ers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005